

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku merupakan sebuah respon atau tindakan yang mempengaruhi sikap dari kegiatan yang sedang dilakukan. Sebagai manusia modern di zaman sekarang seseorang perlu memiliki kecerdasan keuangan, artinya harus pandai dalam mengelola aset salah satunya mengelola keuangan pribadi. Pada sebagian orang jika memiliki keinginan untuk membeli barang atau jasa maka mereka akan mencari informasi terlebih dahulu, menimbang dari berbagai sudut pandang apakah membeli barang atau jasa sudah sesuai dengan kebutuhan pokok atau hanya keinginan semata. Hampir sebagian orang memiliki keinginan dalam pencapaian keuangannya, namun hal tersebut tidak dapat terwujud jika perilaku dalam pengelolaan keuangan belum baik. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa mendatang.

*Financial management behavior* membuat seseorang khususnya dalam perencanaan anggaran, mereka dapat menghemat uang serta mengontrol diri dalam berbelanja. Untuk membuat perbedaan dalam hasil yang ingin dicapai, masing-masing individu perlu menunjukkan *financial management behavior*, dimana individu tersebut merasa informasi yang didapat penting dan relevan sehingga memudahkan mereka dalam menganalisis guna membuat perbedaan pada hasil yang ingin dicapai.

Seseorang tidak dapat mengandalkan sumber keuangan (*income*) kecuali merekalah yang mengendalikan nasib keuangan yang dimiliki. Mereka percaya bahwa sumber keuangan karena kebetulan cenderung tidak penting untuk digunakan dalam mengelola keuangan.

Menurut Sara, 2019, pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya karena pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kehidupan sehari - hari. Pengelolaan keuangan yang baik penting untuk

dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono, 2018 *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki. Kemampuan ini berkaitan dengan tanggung jawab terkait cara pengelolaan keuangan.

Dari definisi di atas dapat diuraikan bahwa *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mempertanggung jawabkan keuangan yang dimiliki dengan cara merencanakan, mengatur serta menggunakannya dengan sebaik mungkin.

Definisi lingkungan dari sisi psikologi yaitu suatu disiplin yang mempelajari hubungan antar perilaku manusia yang dapat ditentukan dari beberapa faktor salah satunya tempat tinggal. Tempat tinggal yang baik dan nyaman akan memberikan kepuasan psikis bagi orang yang tinggal maupun lingkungan sekitarnya. Jadi lingkungan sekitar merupakan aspek terpenting dalam pengambilan sikap dari perilaku manusia.

Dalam siaran *Pers* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berusaha untuk terus meningkatkan inklusi keuangan yaitu dengan mendorong masyarakat supaya memiliki sikap keuangan untuk menentukan tujuan keuangan serta melakukan perencanaan keuangan. Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat harus mewujudkan sikap keuangan, sementara pengambilan keputusan dapat terwujud saat perilaku keuangan melakukan pembelian produk serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan (OJK, 2017).

Menurut Sheedy & Lubojanski, 2018, Sikap keuangan atau *financial attitude* adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Fadilla Khairani, 2019).

*Locus of control* merupakan pandangan seseorang dengan keyakinan atas peristiwa yang terjadi pada dirinya mampu atau tidak mengendalikannya.

Tetapi ada beberapa masalah mengenai perilaku pengelolaan keuangan yaitu minimnya sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam membuat perencanaan keuangan yang merupakan dasar penting dalam pengambilan suatu keputusan keuangan serta peningkatan kesejahteraan. Masalah keuangan lainnya yang muncul pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yaitu memiliki banyak keinginan namun di luar kemampuan, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengontrol uang pribadi, tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan, kurangnya kontrol keuangan dari orang tua, serta adanya kebiasaan mahasiswa untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan dan sebagainya.

Semestinya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pengelolaan keuangannya termasuk mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi. Namun pada praktiknya, saat mahasiswa masuk dunia perkuliahan mereka belum dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar bahkan terkadang dalam suatu hal tertentu mereka harus dihadapkan oleh beberapa pilihan yang perlu diambil dalam membuat sebuah keputusan keuangan.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, peneliti ingin mengetahui perilaku keuangan mahasiswa berdasarkan sikap keuangan dan *locus of control*. Maka dari itu akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sikap keuangan mempengaruhi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam perilaku pengelolaan keuangan?
2. Apakah *locus of control* mempengaruhi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam perilaku pengelolaan keuangan?

3. Apakah sikap keuangan dan *locus of control* mempengaruhi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam perilaku pengelolaan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap keuangan mempengaruhi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam perilaku pengelolaan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah *locus of control* mempengaruhi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam perilaku pengelolaan keuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap keuangan dan *locus of control* mempengaruhi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam perilaku pengelolaan keuangan.

### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menentukan tindakan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya sebagai sumbangan peneliti bagi yang membutuhkan.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam mengelola keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan Sikap Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian yang baik maka diperlukan sistematika penulisan yang baik pula. Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang profil organisasi/perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini memberikan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang sudah diperoleh.